

ABSTRAK

Euis Rosi Nopianti : Analisis Potensi Pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Ciamis (Tahun Anggaran 2014-2018).

Retribusi daerah merupakan salah satu sumber dari Pendapatan Asli Daerah yang dapat membantu pembiayaan daerah untuk melaksanakan otonominya. Didalam jenis retribusi terdapat retribusi jasa usaha, yakni retribusi atas jasa yang disediakan oleh pemerintah yang bersifat komersial karena pada dasarnya jasa tersebut dapat pula disediakan oleh sektor swasta. Salah satu contoh dari retribusi jasa usaha adalah retribusi tempat rekreasi dan olah raga, yang mana retribusi tempat rekreasi dan olah raga memiliki potensi untuk meningkatkan penerimaan daerah apabila pelaksanaannya dilakukan secara optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga di Kabupaten Ciamis, hambatan dalam menentukan potensi retribusi tempat rekreasi dan olah raga, serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan potensi retribusi tempat rekreasi dan olah raga.

Kajian teori yang dipakai oleh penulis meneliti potensi retribusi tempat rekreasi dan olah raga Kabupaten Ciamis yaitu menggunakan lima dasar yang dapat dijadikan penilaian untuk menilai potensi pendapatan retribusi tempat rekreasi dan olah raga yang dikemukakan oleh Sutedi (2003:63), yaitu hasil, keadilan, sumber daya ekonomi (efisiensi ekonomi), kemampuan melaksanakan dan kecocokkan sebagai sumber penerimaan daerah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dipilih karena dapat memberi gambaran yang terperinci, mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah atau fenomena yang sifatnya terbatas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara diantaranya dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan audio visual.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui proses analisis, dapat ditarik kesimpulan bawa rata-rata pendapatan retribusi tempat rekreasi dan olah raga dalam lima tahun terakhir hanya berkisar 3,66% yang berarti perlu digali lagi potensinya, karena dalam pelaksanaannya sendiri terdapat beberapa hambatan yang dihadapi seperti rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, serta lama nya surat keputusan turun. Adapun beberapa upayan yang dilakukan untuk meningkatkan potensi pendapatan retribusi tempat rekreasi dan olah raga diantaranya melakukan promosi-promosi di media sosial, dan meningkatkan penataan objek wisata dan olah raga.

Kata Kunci: retribusi, potensi, realisasi.